

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK

CORRELATION BETWEEN PARENTS SOCIO ECONOMIC STATUS WITH STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT OF THE ELEVENTH GRADE STUDENTS OF SMK

Oleh
Fandy Yulian Tri Kristianto dan Zainal Arifin
Jurusan pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
fandykristianto90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*, subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TMO, berjumlah 41 siswa. Pengumpulan data Status Sosial Ekonomi Orang Tua dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data terbagi atas uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas yaitu analisis *kolmogrov smirnov* dengan taraf signifikansi kesalahan sebesar (5%) dan uji linieritas menggunakan uji F. Analisis hipotesis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (r). Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI jurusan teknik mekanik otomotif di SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,478 lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,261.

Kata kunci : Status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine whether there is a correlation between parents socio economic status with students learning achievement of the eleventh grade students of Automotive Mechanic Engineering at SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta, Academic Year 2015/2016. This research is an ex-post facto. The subject of this research is 41 people of the eleventh grade students of Automotive Mechanic Engineering. The Parents Socio Economic status data collection was done through a questionnaire and documentation method. The data analysis technique is divided into analysis prerequisite and hypothesis test. The analysis prerequisite test is using normality test which consist of Kolmogrov Smirnov analysis with the significant level 5% and linearty test using F test. The data analysis techique which used for hypotesis analysis is Pearson Product Moment (r). From the result of The research there is a positive and significant correlation between parents socio economic with students learning achievement of the eleventh grade students of Automotive Mechanic Engineering at SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta, academic year 2015/2016. This is show by correlation analysis product moment result with the score r_{hitung} 0,478 greather than score r_{tabel} 0,261 for the significant level 5%.

Keywords: Parents Socio-economic status and learning achievement.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dewasa ini sedang giat-giatnya dilaksanakan oleh pemerintah bersama seluruh rakyat Indonesia yang bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur baik material maupun spiritual berdasarkan Pancasila di dalam wadah Negara Kesatuan Republik

Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib, dinamis, dalam lingkungan yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai. Di dalam operasionalnya tujuan pembangunan nasional yang termaksud dalam Pembukaan

Undang Undang Dasar 1945 salah satunya adalah upaya pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tugas dan tanggung jawab dari dunia pendidikan yang terdiri atas keluarga, sekolah, dan masyarakat, ini berarti pendidikan mempunyai potensi yang sangat strategi dan menentukan dalam menghadapi tantangan pembangunan nasional yang menentukan pelakupelaku pembangunan yang berkualitas dan handal dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya insani, dunia pendidikan yang dipegang oleh Pemerintahan melalui Dinas Pendidikan Nasional menjadi ujung tombak untuk memenuhi harapan itu secara nyata, atas dasar ini pendidikan kita harus benar-benar semakin diarahkan pada usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini harus disadari secara . Hal ini harus disadari secara bersungguh-sungguh, karena manusia merupakan kekuatan utama dari pembangunan. Dalam rangka ini Pemerintah kita membuat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, melalui pendidikan nasional itu diusahakan lahirnya manusia Pancasila sebagai manusia pembangunan yang tinggi kualitasnya dan mampu mandiri serta mampu mengembangkan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang prosesnya berlangsung seumur hidup dan dalam pelaksanaannya dapat terwujud melalui tigabentuk yaitu pendidikan informal, pendidikan non formal dan pendidikan formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi di dalam kehidupan keluargadimana

orang tua sangat berperan dalam pembentukan watak, kepribadian serta perkembangan emosional anak. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang terjadi di masyarakat dan pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjangan berkesinambungan. Sekolah memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dirinya, yang masih bersifat potensial sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai individu maupun sebagai warga Negara. Oleh karena itu pendidikan menjadi tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Dalam pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, pemerintah. Ketiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dalam individu dan atau kecakapan pada diri individu. Perubahan-perubahan itu berwujud pengetahuan atau pengalaman baru yang diperoleh dari usaha individu dalam belajar. Untuk mengetahui efektivitas siswa dalam belajar, kemampuannya dapat teruuir dan terbaca dalam prestasi belajar siswa. W.S Winkel (1996 : 162) mendefinisikan “Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai”. Prestasi belajar diharapkan dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dalam periode waktu tertentu yang sedikitnya mencakup tiga aspek yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan atau kecakapan). Dalam pengukuran terhadap prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka,

huruf, ataupun simbol-simbol. Akan tetapi pada kenyataannya usaha untuk mencapai prestasi belajar yang baik bukan proses yang sederhana. Proses belajar yang dicapai setiap siswa tidak sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, sedang, rendah.

Masyarakat, siswa dan guru selalu menginginkan prestasi belajar yang baik atau tinggi, oleh karena itu mereka harus mengetahui bagaimana prestasi belajar yang baik itu diperoleh, bagaimana prosesnya dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar yang optimal. Proses belajar siswa merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut faktor dan situasi sekitarnya. Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri seperti bakat, minat, kecerdasan, cara belajar, kematangan, dan sebagainya. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor lingkungan belajar dan sosial, dan faktor instrumental yang meliputi bahan pelajaran, media belajar dan fasilitas, guru dan lain sebagainya.

Salah satu Faktor eksternal yang ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi orang tua. Dalam hal ini orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Anak yang pendidikannya kurang diperhatikan oleh orang tua, tentu belajarnya tidak akan berhasil baik.

Suasana yang terlalu ramai tidak akan memberikan kondisi belajar yang baik sehingga hasil belajar kurang. Faktor ekonomi orang tua sedikit banyak menentukan keberhasilan belajar anak. Dalam hal ini keadaan ekonomi yang cukup baik, secara umum akan berpengaruh positif terhadap penyediaan media belajar yang memudahkan anak belajar. Termasuk dalam faktor lingkungan keluarga, tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua memegang peran penting karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang didalamnya termasuk kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anaknya.

Anak dan orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi mempunyai banyak peluang atau kesempatan lebih luas dalam memperoleh fasilitas yang mungkin tidak didapat oleh anak yang orang tuanya berstatus sosial ekonomi rendah. Dengan adanya fasilitas memadai atau lebih baik, kesempatan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan menjadi lebih besar. Dalam kondisi demikian, kesempatan untuk meningkatkan prestasi belajar pun lebih besar lagi akan didapat bagi siswa yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi.

Pendidikan bagi anak merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam mengembangkan kemampuan secara optimal sebagai upaya memperoleh pengetahuan, penghargaan, dan beraktualisasi diri. Maka dari itu agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, pendapatan keluarga harus didistribusikan secara baik, sebab pendapatan atau kekayaan yang dimiliki orang tua memiliki peran yang penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga. Kondisi di masyarakat menunjukkan bahwa

keluarga-keluarga yang memiliki status sosial ekonomi rendah, tidak dapat menyediakan media belajar yang dibutuhkan anak-anaknya bahkan tidak dapat membiayai anak-anaknya menikmati pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan cenderung drop out.

Prestasi belajar siswa kelas XI SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata mid semester sebagian besar siswa masih berada di bawah standar ketuntasan yaitu 7,00. Prestasi belajar siswa kelas XI SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 belum optimal sedangkan status sosial ekonomi orangtua berasal dari latar belakang yang berbeda beda..

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, orangtua siswa di SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta berasal dari latar belakang status sosial ekonomi yang berbeda-beda. Jenis pekerjaan orang tua siswa bermacam-macam, ada yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, Wiraswasta, Buruh, dan lain-lain. Tentunya faktor status sosial ekonomi orang tua yang beragam tersebut mengarah pada kemampuan finansialnya, artinya seseorang yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil akan memiliki penghasilan yang berbeda-beda ini sedikit banyak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kemampuan finansial orang tua, tentunya akan mempengaruhi fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh seorang siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Kondisi ekonomi yang baik akan memberikan kesempatan belajar yang lebih banyak dan lebih tinggi dengan

fasilitas belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi ekonomi yang kurang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik non parametik. Penelitian yang akan dilakukan ini masuk dalam penelitian korelasional untuk mengetahui antara variabel-variabelnya

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lokasi penelitian yang bertempat di SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif semester I tahun ajaran 2015/2016. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan November – Desember 2015.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta pada siswa kelas XI Jurusan Mekanik Otomotif semester I tahun ajaran 2015/2016 yaitu sebanyak 41 siswa, yaitu terbagi dalam dua kelas yaitu kelas XI OA sebanyak 21 siswa dan Kelas XI OB sebanyak 20 siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh hal tersebut perlu menggunakan teknik-teknik, alat-alat kegiatan lain yang dapat diandalkan, maka

penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik kuesioner. Kedua teknik tersebut merupakan teknik pokok dengan maksud, teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai raport semester gasal siswa kelas XI Jurusan Teknik Mekanik Otomotif sedangkan teknik kuesioner untuk mengumpulkan data status sosial ekonomi orang tua.

Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsidata dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel. Tabel kecenderungan variabel menggunakan acuan sebagai berikut :

Golongan tinggi : Mean score + 1 SD ke atas

Golongan sedang : Dari Mean score – 1 SD sampai

dengan Mean skore + 1 SD

Golongan rendah : Mean skore – 1 SD ke bawah

(Sutrisno Hadi, 2002:135)

2. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji

persyaratan yaitu uji linearitas dan uji normalitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai sifat hubungan linear atau tidak. Uji liniearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam *SPSS versi 16.0* untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* linear apabila *charge* F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno, Hadi 2004 : 13)

b. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS 16.0.

Kriteria yang digunakan pada uji normalitas ini adalah apabila nilai probabilitas $(p) > 0,05 (\alpha)$, maka sebarannya dinyatakan normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas $(p) < 0,05 (\alpha)$, maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Adapun Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = 1.36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \times n_2}$$

Keterangan :
 Kd : harga *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari
 n₁ : jumlah sampel yang diobservasi
 n₂ : jumlah sampel yang diharapkan
 (Sugiyono,2007:159)

3. Uji Hipotesis

Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan karena hipotesis data kedua variabel berbentuk interval. Perhitungan ini dibantu dengan program SPSS versi 16. Bentuk persamaan korelasi product momen adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : Jumlah Subjek
- ∑ XY : Jumlah Perkalian X dan Y
- ∑ X : Jumlah Skor X
- ∑ Y : Jumlah Skor Y
- ∑ X² : Jumlah Kuadrat dari X
- ∑ Y² : Jumlah Kuadrat dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 72)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Status Sosial ekonomi Orang Tua

Hasil analisis deskriptif sesuai dengan rumus yang ada pada bab sebelumnya untuk variabel Status Sosial ekonomi Orang Tua diperoleh nilai minimum sebesar 46.00 dan nilai maksimum sebesar 102.00. Nilai mean sebesar 61.51 dengan standar deviasi sebesar 10.982.

Tabel 1. Kategorisasi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Otomotif Di SMK Marsudi Luhuri I Yogyakarta

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	X > 72	6	15
Sedang	51 ≤ X < 72	30	73
Rendah	X < 51	5	12
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar Status Sosial Ekonomi Orang Tua siswa SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 30 orang (73%) dan yang paling sedikit dalam kategori rendah yaitu sebanyak 5 orang (12%). Sedangkan yang termasuk dalam kategori baik ada 6 orang (18,4%).

2. Prestasi belajar

Hasil analisis deskriptif sesuai dengan rumus yang ada pada bab sebelumnya untuk variabel Prestasi Belajar diperoleh nilai minimum sebesar 44.00 dan nilai maksimum sebesar 89.00. Nilai mean sebesar 71.9 dengan standar deviasi sebesar 11.634.

Tabel 2. Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Teknik Otomotif Di SMK Marsudi Luhuri I Yogyakarta

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X > 84$	2	5
Sedang	$60 \leq X < 84$	32	78
Rendah	$X < 60$	7	17
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar Prestasi Belajar siswa SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 32 orang (78%) dan yang paling sedikit dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 2 orang (5%). Sedangkan yang termasuk dalam kategori rendah ada 7 orang (17%).

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini:

Tabel 3. Hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Variabel	P hitung	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,39	Normal
Prestasi belajar	0,26	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal, karena nilai probabilitas (p) setiap variabel lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 3. Ringkasan hasil uji linearitas

Variabel	F hitung	F tabel	Tabel
X – Y	1,980	2,35	Linier

Berdasarkan tabel 8, nilai F_{hitung} hubungan antara variabel X – Y dengan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* adalah linier.

C. Uji Hipotesis

Berikut adalah penjelasan dari masing – masing uji hipotesis penelitian:

Tabel 4. Hasil analisis hipotesis “X terhadap Y”

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar	0,478	0,261	Positif dan Signifikan

Berdasarkan tabel di atas harga r_{hitung} 0,478 dan harga r_{tabel} 0,261 maka r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan variabel kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kondisi status sosial ekonomi orang tua sangat beragam tingkatannya, sebagian besar status sosial ekonomi orang tua siswa SMK Marsudi luhur I Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 30 orang (73%) dan yang paling sedikit dalam kategori rendah yaitu sebanyak 5 orang (12%), sedangkan yang berada dalam kategori tinggi ada 6 orang (15%)
2. Terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI jurusan teknik mekanik otomotif di SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,478 lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,261.

Saran

1. Saran Untuk Sekolah

Hendaknya sekolah menyediakan media belajar yang lengkap untuk membantu kelancaran pembelajaran dan memberikan akses seluas luasnya pada siswa untuk menggunakan media belajar dengan baik supaya media belajar dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

2. Saran untuk Orang Tua Siswa

Orang tua hendaknya selalu memberikan motivasi dan memperhatikan prestasi belajar anak-anaknya dan berusaha meningkatkan perhatian dalam pemenuhan sarana belajar sehingga akan mampu meningkatkan dukungan belajar siswa sehingga prestasi belajar akan lebih tinggi.

3. Saran Untuk Siswa

Hendaknya siswa dapat memanfaatkan media belajar di sekolah dan di rumah sesuai dengan tingkat status sosial ekonomi orang tuanya, sehingga pada saat melakukan aktivitas belajar dapat memaksimalkan dengan

memanfaatkan media belajar yang ada dengan baik.

4. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, hendaknya meneliti mengenai variabel lain yang terkait dengan prestasi belajar, karena status sosial ekonomi orang tua hanyalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (2002). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi,Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Winkel, WS. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia

